BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, kesehatan dan banyak aspek dalam kehidupan lainnya. Seperti yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa,

> Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Ki Hajar Dewantara (melalui Siswoyo, 2008: 18), pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Hal ini berarti bahwa pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Maka, secara sederhana pendidikan dirumuskan sebagai aktivitas interaktif antara pendidik dan subjek-didik untuk mencapai tujuan baik dengan cara baik dalam konteks positif.

Dalam era globalisasi sekarang, manusia dituntut untuk melakukan pembaharuan yang semakin baik, maju, dan canggih dalam segala bidang. Pesatnya perkembangan IPTEK misalnya, membuat kita semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang dapat diperoleh tanpa batas ruang dan waktu.

Begitu pula dalam bidang pendidikan. Pendidikan masa kini dituntut untuk berkembang menjadi semakin baik. Perubahan pada aspek pendidikan ditandai dengan adanya perubahan kurikulum, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. Salah satu perubahan yang paling penting adalah perubahan kurikulum. Menurut Ensiklopedia Indonesia (melalui Gunawan, 2001: 10) kurikulum adalah suatu sistem penyampaian yang terdiri dari metode atau strategi yang dipakai untuk menyampaikan program pelajaran dalam suatu proses interaksi dan komunikasi antarguru, murid, dan bahan pelajaran. Menurut Salirawati, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pada definisi di atas, maka bisa disimpulkan bahwa kurikulum adalah sebuah pengalaman dari setiap pembelajaran dalam proses pendidikan guna mencapai tujuan umum dan khusus yang terencana dalam arahan yang lebih baik.

Pembaharuan dan pergantian kurikulum memang seharusnya terjadi dan tidak pernah terhenti disesuaikan dengan perkembangan IPTEK dan tuntutan kebutuhan masyarakat. Kurikulum seharusnya selalu diperbaiki atau diperbarui dan bukan disempurnakan sebab sesungguhnya tidak ada kurikulum yang sempurna, karena kurikulum hanya baik dan cocok di jamannya. Perubahan kurikulum adalah salah satu upaya pemerintah agar pendidikan di Indonesia tidak tertinggal dan bisa mengejar kemajuan dari negara lain. Hal itu pulalah

yang membuat pemerintah menjalankan kurikulum yang baru, yaitu Kurikulum 2013. Pada dasarnya, kurikulum 2013 masih hampir serupa dengan kurikulum lama yang biasa disebut KTSP atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Gambaran secara umum bahwa perbedaan Kurikulum 2013 dan KTSP adalah strategi penyampaian materi pembelajaran dengan berbagai pendekatan baru yang lebih inovatif dan menantang. Singkatnya, semua yang berkecimpung di dunia pendidikan harus melakukan sesuatu yang mampu merubah lingkungan belajar menjadi lebih inovatif, kondusif, dan menantang.

Selain menjadi bagian penting dalam pendidikan, kurikulum juga penting dalam menentukan keidealan sebuah sekolah. Sebuah sekolah tidak akan dikatakan ideal apabila aspek-aspek sekolah ideal tidak berjalan dengan baik. Beberapa aspek sekolah ideal antara lain kurikulum, kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana, keuangan sekolah, tenaga kependidikan, dan hubungan dengan masyarakat. Oleh karena itu kurikulum menjadi salah satu bagian penting untuk menentukan sebuah sekolah menjadi sekolah yang ideal.

SMA Negeri 7 Purworejo yang berlokasi di Jalan Ki Mangunsarkoro No. 1 Purworejo merupakan salah satu sekolah favorit dan unggulan yang ada di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Di tahun pelajaran 2013/2014 sekolah ini menggunakan dua kurikulum yang berbeda. Kelas X menggunakan kurikulum 2013 dan kelas XI juga kelas XII menggunakan kurikulum lama yaitu KTSP. SMA Negeri 7 Purworejo merupakan salah satu dari tiga sekolah di Kabupaten Purworejo yang sudah menerapkan kurikulum 2013 di tahun pelajaran 2013/2014.

Menjadi sekolah unggulan di Kabupaten Purworejo, SMA Negeri 7 Purworejo tentunya memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik yang dimiliki para tenaga pengajar yang berkualitas dan peserta didik yang pandai. Hal ini dikarenakan, peserta didik yang diterima di SMA Negeri 7 Purworejo telah lolos dari seleksi penerimaan peserta didik baru yang secara ketat. Selain dari SDM guru dan peserta didik yang berkualitas, sarana dan prasarana pun cukup memadahi. Menurut hasil observasi yang penulis lakukan, SMA N 7 Purworejo memiliki banyak fasilitas yang mewadahi, contohnya dengan adanya fasilitas *Bank To School*, *Hot Spot Area*, *Green House* dan Pengelolaan Sampah yang sangat baik yang mungkin tidak dimiliki sekolah lain. SMA Negeri 7 Purworejo memiliki 29 ruang kelas untuk siswa kelas X, XI dan XII. Adapun jurusan yang dimiliki adalah IPA, IPS dan Bahasa. Diterapkannya kurikulum 2013 mulai tahun ajaran 2013/2014, penjurusan juga diterapkan pada siswa kelas X. Siswa kelas X sudah mendapatkan pelajaran sesuai dengan jurusan yang mereka pilih ketika mendaftar di SMA N 7 Purworejo.

Bahasa Prancis adalah mata pelajaran bahasa asing yang hingga sekarang masih tetap digunakan sejak SMA Negeri 7 Purworejo berdiri. Sebagai mata pelajaran muatan lokal, bahasa Prancis diajarkan kepada siswa dari kelas X, kelas XI IPS dan Bahasa, dan juga siswa kelas XII IPS dan Bahasa. Mulai tahun pelajaran 2013/2014, bahasa Prancis juga diajarkan pada siswa kelas X IPS dan Bahasa yang saat ini menggunakan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 yang diterapkan pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Purworejo akan berjalan lancar sesuai yang diharapkan apabila mengikuti

prosedur pelaksanaan kurikulum 2013 dengan baik. Secara teori, kurikulum 2013 menuntut guru untuk mengubah strategi pembelajaran yg lebih menantang, menarik, dan menyenangkan, mengingat mata pelajaran dibuat lebih sedikit tapi dengan muatan materi yang lebih banyak melalui sistem tematik integratif dan peningkatan efektivitas pembelajaran pada satuan pendidikan dan penambahan waktu pembelajaran. Sistem tematik integratif ini jugalah yang harus dijalankan pada pembelajaran bahasa Prancis pada siswa kelas X yang menerapkan kurikulum 2013. Selain itu, untuk mendukung kelancaran kurikulum 2013 di SMA Negeri 7 Purworejo, salah satu aspek sekolah ideal seperti sarana dan prasarana juga perlu diperhatikan, meskipun sekolah sudah memiliki fasilitas-fasilitas yang lebih unggul dibanding sekolah lain.

Kurikulum 2013 ini akan berhasil apabila komponen-komponen sekolah berkerja sama dengan baik. Komponen-komponen sekolah adalah kesiapan kurikulum, kesiapan kepala sekolah, guru dan siswa, pengelolaan sarana dan prasarana. Selain itu, mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi SMA N 7 Purworejo terhadap implementasi Kurikulum 2013 juga menjadi hal penting yang harus diketahui. Berdasarkan latar belakang, maka judul penelitian skripsi ini adalah Kesiapan SMA N 7 Purworejo Terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Bahasa Prancis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka teridentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Banyak pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar seperti guru, kepala sekolah, dan *stakeholder* lainnya yang terkait dengan dunia pendidikan yang merasa pesimis dengan pelaksanaan Kurikulum 2013. Bahkan, mereka berasumsi bahwa Kurikulum 2013 tidak akan berhasil.
2. Penerapan Kurikulum 2013 sangat tergantung pada keberadaan sarana prasarana pendukung Kurikulum 2013.
3. Pemahaman guru, kepala sekolah dan *stakeholder* lainnya akan implementasi Kurikulum 2013 masih kurang, sebagai hasil implementasinya masih diragukan.
4. Pelaksanaan Kurikulum 2013 menghadapi kendala dan tantangan terutama berkaitan dengan kesiapan guru dan sekolah dalam pelaksanaanya.
5. Bahasa Prancis sebagai mata pelajaran pilihan diragukan dalam penerapannya Kurikulum 2013.

C. Batasan Masalah

Oleh karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana yang dimiliki penulis, penelitian ini dibatasi pada kesiapan komponen sekolah yaitu guru mata pelajaran bahasa Prancis, kepala sekolah, siswa dan sarana prasarana dalam implementasi Kurikulum 2013 bahasa Prancis di SMA Negeri 7 Purworejo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi kajian penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah kesiapan komponen sekolah seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa Prancis, siswa dan sarana prasana terhadap implementasi kurikulum 2013 di SMA Negeri 7 Purworejo?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi terhadap implementasi kurikulum 2013 bahasa Prancis di SMA Negeri 7 Purworejo?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kesiapan SMA N 7 Purworejo dalam implementasi Kurikulum 2013 bahasa Prancis, dilihat dari segi komponen-komponennya yang berupa kepala sekolah, guru mata pelajaran bahasa Prancis, siswa dan sarana prasana.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi terhadap implementasi Kurikulum 2013 bahasa Prancis di SMA N 7 Purworejo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat yang secara umum dapat diklasifikasikan dalam dua manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

a. Dari hasil penelitian ini akan diperoleh informasi yang penting mengenai salah satu bentuk kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum yang baru.

b. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi bagi sekolah lain yang belum melaksanakan Kurikulum 2013 khususnya dalam mata pelajaran bahasa Prancis.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah referensi, wawasan dan pengalaman untuk melakukan penelitian selanjutnya.

b. Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam mengambil langkah-langkah untuk mengimplementasikan sebuah kurikulum yang baru pada sebuah sekolah.

c. Memberikan masukan bagi para pelaksana pembelajaran di SMA Negeri 7 Purworejo khususnya bahasa Prancis, untuk perbaikan pendidikan dan pengelolaan manajemen sekolah guna keberhasilan Kurikulum 2013

G. Batasan Istilah

Supaya penulis dan pembaca memiliki pemahaman yang sama atas penelitian ini, maka penulis membatasi beberapa istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

a. Kurikulum (Kurikulum 2013)

Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru sebagai penyempurna dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

b. Bahasa Prancis

Bahasa Prancis merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing yang diajarkan di SMA Negeri 7 Purworejo. Bahasa Prancis menjadi mata pelajaran pokok bagi siswa kelas X, XI, dan XII jurusan IPS dan Bahasa, selain itu bahasa Prancis di SMA Negeri 7 Purworejo menjadi mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional untuk siswa kelas XII jurusan bahasa.

c. Kesiapan

Menurut Suharsimi Arikunto (2004:54), kesiapan adalah suatu kompetensi yang dimiliki seseorang agar siap untuk berbuat sesuatu.

d. Implementasi

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Dalam penelitian ini implementasi Kurikulum 2013 berarti sebuah pelaksanaan Kurikulum 2013.